

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dalam bentuk lapangan (*field research*), adalah jenis penelitian ini mempelajari secara mendalam tentang keadaan sebenarnya mengenai “Penggunaan Gamifikasi Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin”. Penelitian ini memakai teknik kualitatif, yaitu metode yang memperoleh data deskriptif dari kata-kata tulisan atau lisan serta sikap yang diamati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perilaku sosial, kejadian, peristiwa, serta sikap, persepsi, keyakinan, dan pikiran seseorang baik secara perorangan maupun kelompok.⁵⁹

B. Setting Penelitian

Di Kelurahan:, Komplek Bumi, Jl. Bumi Mas Raya, Jl. Handayani XII A, RT.28/RW.02, Pemurus Baru, Kecamatan: Banjarmasin Selatan, SMPIT Ukhuwah menjadi lokasi penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti teliti adalah guru PAI dan siswa kelas VIII di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

⁵⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 43-44.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya ialah penggunaan gamifikasi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan gamifikasi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang akan didalami lebih dalam pada penelitian diatas itu ada dua data yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Yaitu data mengenai penggunaan gamifikasi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang bersifat pelengkap yang mendukung dan berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut,

- 1) Gambaran umum SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat berdirinya Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- 4) Data guru PAI di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.
- 5) Data siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

6) Profil SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek dari mana asal data penelitian didapatkan. Adapun sumber data penelitian ini adalah:

a. Informan utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

b. Informan pendukung

Informan penunjang dalam penelitian diatas ialah kepala sekolah

c. Dokumen

Dokumen penelitian diatas itu seperti: dokumen penggunaan gamifikasi di dalam kelas, dokumen media yang digunakan dalam gamifikasi, dan dokumen sekolah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganbil suatu data untuk melaksanakan penelitian di atas, maka peneliti memilih teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu cara mengumpulkan data yaitu dengan inspeksi atau observasi langsung di lokasi yang di teliti. Untuk menjawab permasalahan penelitian, observasi dilakukan agar mendapatkan gambaran realistis tentang suatu fanomena atau pristiwa dan kejadian-kejadian.⁶⁰

⁶⁰ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Kuala Lumpur: Syiah Kuala University,) 2023. h. 73.

Observasi yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang mana peneliti terlibat langsung di dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, untuk mengamati secara langsung dengan mengunjungi guru mata pembelajaran PAI untuk mengetahui bagaimana Penggunaan gamifikasi dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dan apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan gamifikasi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SMPIT Ukhuwah Banjrmasin.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik menghimpun data dengan menggunakan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan yaitu dengan di catat atau di rekam.⁶¹ Selain mengajukan pertanyaan spesifik terkait materi yang telah disiapkan dalam panduan wawancara, peneliti juga mengajukan pertanyaan umum selama wawancara mendalam. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian diperluas dan dibahas dalam wawancara lanjutan.

Penggunaan gamifikasi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin menjadi bahan wawancara mendalam dengan informan khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII..

3. Dokumentasi

⁶¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). h. 85.

Dokumentasi berfungsi sebagai metode tidak langsung untuk mengumpulkan data dari partisipan penelitian. Peneliti menggunakan dokumen dan data yang berkaitan dengan isu penelitian di atas untuk mengumpulkan data. Identitas informan penting, informasi tentang guru dan siswa, sejarah berdirinya Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dan informasi lain yang bersangkutan dengan isu penelitian diatas, semuanya didapatkan melalui metode ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berisikan:

1. Pedoman Obeservasi
 - a. Mengamati secara langsung proses penggunaan gamifikasi di kelas VIII E mata pelajaran PAI
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Komponen kunci dari proses ilmiah adalah analisis data, yang memberikan relevansi dan makna data yang dapat diterapkan pada permasalahan penelitian. Agar data mentah yang diperoleh bermanfaat dalam memecahkan masalah, data tersebut harus dibagi ke dalam kategori, dikategorikan, dan diringkas.⁶²

⁶² Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009). h. 346

Adapun Analisis data itu ialah mendapatkan gambaran atau simpulan yang jelas mengenai permasalahan dari obyek penelitian diatas.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan jenis analisis yang menyederhanakan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, mengkategorikan, memfokuskan, dan menyusun data sehingga dapat dibuat kesimpulan dan dikonfirmasi.

Pada Proses reduksi data ini, peneliti memilih, memusatkan, mengabstraksikan, menyederhanakan, dan data sumber-sumber penelitian. Setelah membaca objek penelitian dengan saksama, mereka mengkategorikannya sesuai dengan penelitian yang peneliti teliti untuk melakukan reduksi data..

b. Penyajian data

Penyajian data digunakan setelah reduksi data. Ketika sekelompok data disusun dengan rapi sehingga simpulan itu dapat diambil dan tindakan dapat dilakukan, hal ini dikenal sebagai penyajian data. Proses menyusun informasi yang rumit secara metodis, menyederhanakan dan mempersempitnya, serta membuatnya lebih komprehensif dikenal sebagai penyajian data. Agar peneliti dapat membuat kesimpulan, data yang telah disusun secara metodis selama tahap reduksi data kemudian diurutkan berdasarkan isu utamanya.⁶³ Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, hubungan antarkategori, bagan, dan sebagainya. Metode penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif

⁶³Andi Prastowao, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014). h. 95.

adalah teks naratif. Penyajian data ini memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan perencanaan penelitian selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Informasi dikumpulkan dari informan disajikan sebagai Kumpulan bahan materi yang telah disusun secara sistematis untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam kalimat-kalimat yang relevan dengan fokus penelitian..

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data ialah tahap penarikan kesimpulan. Analisis data, termasuk catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan informasi lain yang dikumpulkan selama kerja lapangan, menjadi dasar temuan ini..

H. Teknik Keabsahan Data

Adapun teknik yang sering dipakai dalam penelitian untuk menjamin keandalan dan validitas data itu adalah triangulasi. Ada dua triangulasi data yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi silang data yang dikumpulkan dari berbagai jenis sumber untuk mengevaluasi kejelasannya dikenal sebagai triangulasi sumber. Guru dan siswa di SMPIT Ukhuwah di Banjarmasin berperan sebagai sumber triangulasi dalam penelitian diatas ini.

2. Triangulasi Teknik

Untuk mengevaluasi keakuratan data, proses triangulasi menerapkan sejumlah teknik dalam untuk memeriksa sumber informasi yang sama. Misalnya

seperti data yang dikumpulkan dari kunjungan lapangan, penelusuran dokumen, wawancara, dan lain-lainnya.